

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KESEHATAN YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN FREKUENSI SENAM ASMA  
PADA ANGGOTA KLUB SENAM ASMA DI RS  
PERSAHABATAN TAHUN 2016**

**Muhammad Gilang Perdana**

**Abstrak**

Senam Asma Indonesia merupakan terapi jangka panjang yang dianjurkan oleh Yayasan Asma Indonesia. Sejumlah penelitian telah menunjukkan manfaat Senam Asma Indonesia, diantaranya adalah melenturkan dan memperkuat otot pernapasan. Senam asma akan optimal jika dilakukan 3-4 kali dalam seminggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perilaku kesehatan yang berhubungan dengan frekuensi senam asma pada anggota klub senam asma di RS Persahabatan tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah anggota klub senam asma RSUP Persahabatan Jakarta dengan besar sampel sebanyak 59 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar anggota klub senam asma mengikuti senam asma sesuai anjuran (62,7%). Hasil analisis bivariat yang menunjukkan p-value <0,05 adalah variabel pengetahuan (0,000), sikap (0,000), dukungan petugas kesehatan (0,043) dan dukungan keluarga (0,003) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna. Sebaliknya variabel sarana dan prasarana (0,183) tidak terdapat hubungan yang bermakna. Hasil analisis multivariat didapatkan pengetahuan lebih berpengaruh terhadap frekuensi senam asma anggota klub senam asma RSUP Persahabatan Jakarta daripada sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, serta sarana dan prasarana.

**Kata kunci** : perilaku kesehatan, senam asma, klub senam asma

**Kepustakaan** : 2003-2015

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KESEHATAN YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN FREKUENSI SENAM ASMA  
PADA ANGGOTA KLUB SENAM ASMA DI RS  
PERSAHABATAN TAHUN 2016**

**Muhammad Gilang Perdana**

**Abstract**

Indonesia Asthma Gymnastics is a long-term therapy that recommended by Indonesia Asthma Foundation. Many studies showed that if doing gymnastics asthma, it can entrancing and strengthens the respiratory muscles. Asthma gymnastics would be optimal if done 3-4 times a week. This study is aimed to determine health behaviors associated with gymnastics frequency of asthma in asthma gymnastics club members at the Persahabatan Hospital in 2016. This type of research is analytic with cross-sectional design. The population of this study was asthma gymnastics club members Persahabatan Hospital Jakarta with the number of samples required as many as 59 people. The sampling technique used in this study was Consecutive Sampling. Data is collected using a questionnaire. Analysis of the data used are univariate, bivariate, and multivariate analyzes. In this study, the majority of asthma gymnastics club members follow the recommended asthma gymnastics (62.7%). The bivariate analysis showed that knowledge (0.000), attitude (0.000), the support of health workers (0.043) and family support (0.003) have a significant association (p value <0.5). Meanwhile, the infrastructure showed no significant association with other variable (p value = 0.183). Multivariate analysis showed that knowledge has more influence on the frequency of asthma gymnastics club members Persahabatan Hospital Jakarta rather than the other factors.

**Keyword :** Health behavior, asthma gymnastic, asthma gymnastic club